

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik simpulan.

1. Manajemen kesiswaan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa Pandemi Covid-19

- a. Perencanaan

Proses perencanaan pada manajemen kesiswaan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yang melibatkan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS serta pengurus OSIS dimulai setelah proses pelantikan, lalu kemudian aspek yang diutamakan dalam perencanaan program kegiatan saat masa pandemi covid-19 yaitu terkait pelaksanaan program kegiatan secara daring, kemudian pada proses perencanaan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan lebih banyak memberikan saran dan masukan kepada para pengurus dalam merencanakan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, kemudian untuk pembina OSIS dan pengurus inti OSIS melakukan rapat virtual dalam merencanakan kegiatan yang membutuhkan anggaran sekolah, sebagai kelanjutannya pembina OSIS mengupayakan pencairan dana dari sekolah, kemudian setelah rapat perencanaan maka rapat kembali dalam merencanakan program kegiatan harian yang dilakukan oleh Ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama dengan anggota divisi.

b. Implementasi

Proses implementasi pada manajemen kesiswaan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan semua kegiatan berjalan sesuai rencana, walaupun memang ditemukan beberapa divisi yang tidak aktif dan divisi yang tidak aktif tersebut menjadi tenaga tambahan untuk divisi lainnya yang memiliki program kegiatan, kemudian wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS pada proses implementasi program kegiatan yang bersifat besar seperti hari peringatan atau perlombaan masih bisa turut serta hadir dan berkontribusi pada kegiatan yang diselenggarakan, akan tetapi berbeda dengan program kegiatan harian yang tidak bisa turut serta dalam kegiatannya karena keterbatasan ruang dan waktu, kemudian untuk program kegiatan yang terselenggara bukan hanya kegiatan yang bersifat daring akan tetapi saat diakhir periode juga sempat terlaksana kegiatan yang bersifat semi *offline* atau terselenggara secara daring dan luring.

c. Monitoring

Dalam melakukan monitoring atau pengawasan pada program kegiatan OSIS saat masa Pandemi covid-19 dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS untuk prosesnya tidak begitu maksimal hanya program kegiatan tertentu yang bisa dilakukan monitoring secara maksimal seperti contoh kegiatan hari peringatan atau perlombaan, monitoring yang dilakukan hanya sekedar memantau dan mendampingi jalannya program kegiatan, tidak banyak campur tangan seperti memberikan saran serta masukan pada saat kegiatan

terselenggara untuk menghindari kesalahan, sebab kegiatan yang dilaksanakan semuanya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Evaluasi

Proses evaluasi pada manajemen program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 cukup tersistem walaupun prosesnya berlangsung secara daring, mulai dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang turut memberikan saran dan masukan melalui pembina OSIS dengan melakukan diskusi kecil bersama membahas berdasarkan laporan kinerja dari anggota divisi yang dikumpulkan setiap bulannya, kemudian Pembina OSIS yang melakukan rapat evaluasi bersama dengan pengurus OSIS setiap 3 bulan sekali untuk membahas persoalan dari proses pelaksanaan yang telah dilakukan, adapun saran dan masukan dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebelumnya biasa dibawa kembali oleh pembina OSIS ketika rapat evaluasi bersama dengan pengurus OSIS, kemudian untuk rapat bulanan hanya dilakukan Ketua 1, 2, 3, dan 4 yang bertanggung jawab pada beberapa divisi diarahkan untuk melakukan evaluasi bersama anggota divisi membahas tentang penyusunan laporan kinerja. Kemudian pada akhir periode OSIS MAN Insan Cendekia Paser juga mengadakan rapat evaluasi terakhir yang membahas tentang laporan pertanggung jawaban selama satu periode terkait anggaran dana dan program kegiatan yang terlaksana dan tidak terlaksana, rapat ini dihadiri oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, seluruh pengurus OSIS MAN Insan Cendekia Paser, dan Pengurus OSIS yang baru, rapat ini bertujuan dalam memberikan penilaian, saran, serta perbaikan pada OSIS.

e. Supervisi

Proses supervisi hanya dilakukan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, proses supervisi dilakukan pada masa pandemi covid-19 tidak bisa maksimal karena adanya keterbatasan ruang dan waktu sehingga upaya yang dilakukan hanya bisa mengawasi pada program kegiatan tertentu, kemudian proses penilaian juga bimbingan dilakukan pada evaluasi akhir bersama dengan seluruh pengurus OSIS juga pengurus OSIS yang baru untuk mengetahui sejauh mana tujuan tercapai dan mengetahui kendala-kendala yang terjadi lalu perbaikan diberikan, sehingga nanti dikepengurusan baru dapat meminimalisir kesalahan yang sebelumnya terjadi serta meningkatkan kinerja OSIS selanjutnya.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan Program Kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser Saat Masa Pandemi covid-19

Manajemen Kesiswaan melakukan proses pengelolaan program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19 maka ditemukan beberapa faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dari setiap proses yang dilakukan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Faktor yang menjadi pendukung dalam pengelolaan program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19 adalah penggunaan dana yang minim ketika menyelenggarakan program kegiatan saat masa pandemi covid-19 karena media yang digunakan hanya *meeting room* ketika melaksanakan program kegiatan secara online tanpa harus membutuhkan dana untuk dekorasi, konsumsi, hingga sewa tempat. Kemudian faktor pendukung berikutnya yaitu mudahnya dalam melakukan perencanaan kegiatan karena

yang diperhatikan hanya kegiatan yang memiliki potensi untuk dilaksanakan secara online saja ketika masa pandemi covid-19 ini, dan faktor pendukung yang terakhir yaitu media yang digunakan lebih praktis dalam proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yang secara daring.

- b. Faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa Pandemi covid-19 seperti yang dialami oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS yaitu masalah waktu yang cukup padat bagi tenaga pengajar selama masa pandemi covid-19 hal ini mengakibatkan sering sekali terbenturnya jadwal program kegiatan OSIS dengan jadwal mengajar sehingga peran pembinaan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pengurus OSIS kurang maksimal dilakukan, kemudian faktor penghambat berikutnya dirasakan para pengurus OSIS seperti masalah komunikasi, ketika Pandemi covid-19 tentu semua kegiatan OSIS berjalan secara *online* dan tatap muka secara langsung pun tidak bisa dilakukan begipula pada komunikasi yang harus melalui media sosial hal ini menjadi faktor penghambat karena terkadang pesan yang ingin disampaikan tidak selalu langsung tersampaikan, sering kali karena faktor jaringan sehingga beberapa pengurus sulit untuk dihubungi dan berdampak pada sulitnya koordinasi kerja yang dilakukan, dan yang terakhir faktor penghambat dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yaitu terletak pada partisipasi siswa yang kurang mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan, seperti tidak aktif dalam *meeting room*, kurang interaktif

dalam menanggapi materi, serta ada beberapa yang tidak mengikuti kegiatan, walaupun sudah dihimbau untuk mengikuti sebelumnya, masalah ini tidak terjadi pada semua siswa akan tetapi hanya beberapa siswa saja. hal ini mengakibatkan kegiatan yang diselenggarakan menjadi tidak maksimal dan tidak berhasil mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, seperti:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses yang terjadi pada pengelolaan program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19 hingga dapat ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaannya ketika masa pandemi covid-19. Untuk itu kepada pihak sekolah supaya dapat memandang hasil penelitian ini sebagai referensi dalam upaya melakukan perbaikan, jikalau kembali menghadapi situasi dan kondisi seperti pandemi covid-19 dan mengharuskan sekolah kembali beroperasi secara daring.
2. Penelitian tentang pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 memberikan hasil yang positif, dilihat dari segi faktor yang mendukung ini akan menjadi referensi madrasah sebagai upaya bahan pembelajaran dalam menghadapi pengelolaan di masa pandemi covid-19. Selain itu pada faktor yang menghambat yang dialami menjadikan bahan evaluasi dalam memberikan alternatif sebagai tindak lanjut pengelolaan program kegiatan selanjutnya. Untuk itu kepada pihak manajemen kesiswaan seperti wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, dan pengurus

OSIS agar dapat memperhatikan faktor penghambat yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan dan mulai melakukan perbaikan untuk kemajuan OSIS MAN Insan Cendekia Paser.

3. Sehubungan dengan penelitian ini dalam melakukan observasi serta pengambilan subjek penelitian yang cukup terbatas seperti pengurus OSIS, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak lain yang akan melakukan penelitian lanjutan serupa, untuk dapat melakukan observasi secara lebih mendalam serta pengambilan subjek penelitian yang dipilih secara lebih luas dari perspektif yang berbeda, agar data yang ditemukan lebih menyeluruh bahkan dapat dikomparasikan dengan masa sesudah pandemi covid-19 nanti.

